

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

Nama : Sukarti

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 7 Juli 1995

Alamat Asal : Sekayu, RT. 01, RW. 01, Ketundan, Pakis, Magelang,
Jawa Tengah

Nomor HP : 081802640637

E-mail : sukarti18@yahoo.com

Riwayat Pendidikan :

SD Negeri Sekayu Pakis, Magelang, Jawa Tengah
(2001-2007)

SMP Negeri 3 Pakis, Magelang, Jawa Tengah (2007-
2010)

SMK Muhammadiyah Seyegan, Sleman, Yogyakarta
(2010-2013)

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2013-2017)

PEDOMAN PENELITIAN

NO	OBJEK PENELITIAN	INFORMASI YANG DIBUTUHKAN	ITEM PERTANYAAN	TEKNIK	SUMBER DATA
1	Kuliah Intensif Al-Islam (KIAI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program KIAI 2. <i>Standart Operational Procedur</i> (SOP) pemateri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana gambaran umum program KIAI? 2. Apakah ada <i>standart operational procedur</i> (SOP) bagi pemateri dalam pelaksanaan program KIAI? 3. Sudah tepatkah tata cara yang dilakukan oleh pemateri selama ini dalam pelaksanaan program KIAI? 4. Apakah ada silabus dari lembaga untuk mengontrol PROGRAM KIAI? 5. Apakah ada SOP bagi fasilitator dalam pelaksanaan 	wawancara	ketua KIAI

			n PROGRA M KIAI?		
2	Kompetensi Lulusan	Standar Kompetensi Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana standar kompetensi lulusan KIAI? 2. Apakah mahasiswa lulusan KIAI sudah memenuhi standar kelulusan? 	Studi dokumentasi dan wawancara	Panitia KIAI
3	PROGRAM Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subyek yang dibimbing (Mahasiswa) 2. Orang yang membimbing (Dosen) 3. Materi atau kurikulum 4. Sarana/prasarana 5. Manajemen 6. Lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pemateri menguasai dan menjelaskan materi dengan baik ? 2. Apakah pemateri menyampaikan materi sesuai fokus tema? 3. Apakah metode pembelajaran yang diberikan dosen menarik ? 4. Apakah pemateri bisa berhubungan baik, tidak kaku dan kelas 	Observasi wawancara	PROGRA M pembelajaran di kelas Dosen/ pemateri KIAI dan mahasiswa

			menjadi segar? 5. Apakah pemateri dapat menggugah semangat untuk mengkaji persoalan yang dibahas?		
	PROGRAM pendampingan KIAI		1. Seperti apa pendampingan PROGRAM KIAI oleh fasilitator? 2. Metode/cara apa yang digunakan untuk pendampingan mahasiswa?	wawancara	Fasilitator dan mahasiswa
4	Faktor pendukung PROGRAM Program	Faktor-faktor pendukung PROGRAM program KIAI	Apa saja Faktor-faktor pendukung PROGRAM program KIAI?	Wawancara Observasi	Ketua Panitia KIAI Dosen / Pemateri KIAI, fasilitator dan mahasiswa
5	Faktor penghambat PROGRAM Program	Faktor-faktor penghambat PROGRAM program KIAI	Apa saja yang sering menjadi penghambat PROGRAM pelaksanaan KIAI?	Wawancara Observasi	Ketua Panitia KIAI, Dosen / Pemateri KIAI,

					fasilitator dan mahasiswa
--	--	--	--	--	---------------------------

PROFIL INFORMAN

Untuk memperoleh data mengenai bagaimana PROGRAM pelaksanaan KIAI bagi Mahasiswa UMY, maka dilakukan wawancara terhadap 19 informan sebagai narasumber. Satu (1) informan dari ketua pelaksana program KIAI, dua (2) informan dari dosen/pemateri KIAI, enam (6) informan dari fasilitator KIAI, dan sepuluh (10) informan dari peserta yang sudah mengikuti KIAI.

Adapun, deskripsi informan sebagai berikut:

A. Ketua Pelaksana KIAI

Bapak Miftahulhaq M.S.I. menjadi ketua pelaksana KIAI sejak tahun 2016 ini. Tahun sebelumnya beliau menjabat sebagai sekretaris KIAI. Dan merupakan dosen AIK UMY.

B. Panitia KIAI

1. Divisi Kesekretariatan dan Administrasi yaitu saudari Aan Fitri Murniati S.I.P dan menjadi panitia KIAI sejak tahun 2016.
2. Divisi Pemateri dan Fasilitator saudara Ahmad Khotami, S.Pd.I.

C. Dosen/Pemateri KIAI

1. Dosen 1 (D1)

D1 lulusan dari UAD dan mengampu materi falsafah dan prinsip ibadah. Beliau berasal dari Lampung Timur dan usianya 27 tahun.

2. Dosen 2 (D2)

D2 merupakan dosen yang mengampu mata kuliah Bahasa Arab di Prodi Komunikasi dan Konseling Islam UMY. Beliau adalah lulusan S1 KPI UMY dan S2 Ilmu Komunikasi UGM. Beliau berasal dari Lampung Utara dan usianya 29 tahun.

D. Fasilitator KIAI

1. Fasilitator 1 (F1)

F1 merupakan mahasiswa semester 7 (tujuh) jurusan Pendidikan Agama Islam yang merupakan lanjutan dari Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Yogyakarta. F1 berasal dari Kudus. Usia F1 saat ini adalah 21 tahun.

2. Fasilitator 2 (F2)

F2 merupakan mahasiswa semester 7 (tujuh) jurusan Pendidikan Agama Islam yang merupakan lanjutan dari Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Yogyakarta. F2 berasal dari Medan. Usia F2 saat ini adalah 21 tahun.

3. Fasilitator 3 (F3)

F3 merupakan mahasiswi semester 7 (tujuh) jurusan Pendidikan Agama Islam yang merupakan lanjutan dari Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Yogyakarta. F3 berasal dari Gresik. Usia F3 saat ini adalah 22 tahun.

4. Fasilitator 4 (f4)

F4 merupakan mahasiswa semester 7 (tujuh) jurusan Pendidikan Agama Islam yang merupakan lanjutan dari Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Yogyakarta. F4 berasal dari Tangerang. Usia F4 saat ini adalah 21 tahun.

5. Fasilitator 5 (F5)

F5 merupakan mahasiswa semester 7 (tujuh) jurusan Pendidikan Agama Islam yang merupakan lanjutan dari Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Yogyakarta. F5 berasal dari Kudus. Usia F5 saat ini adalah 21 tahun.

6. Fasilitator 6 (F6)

F6 merupakan mahasiswa semester 7 (tujuh) jurusan Pendidikan Agama Islam. F6 berasal dari Magelang. Usia F6 saat ini adalah 22 tahun.

E. Mahasiswa Peserta KIAI

1) Mahasiswa 1 (M1)

M1 merupakan mahasiswi semester 1 (satu) jurusan Manajemen FE UMY. M1 berasal dari Bali. Usia M1 saat ini adalah 18 tahun. M1 lulusan dari Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sukawati.

2) Mahasiswa 2 (M2)

M2 merupakan mahasiswi semester 1 (satu) jurusan Manajemen FE UMY. M1 berasal dari Cilegon Banten. Usia M1 saat ini adalah 17 tahun. M1 lulusan dari Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 KS Cilegon.

3) Mahasiswa 3 (M3)

M3 merupakan mahasiswi semester 1 (satu) jurusan Manajemen FE UMY. M1 berasal dari Sleman. Usia M1 saat ini adalah 18 tahun. M1 lulusan dari Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta.

4) Mahasiswa 4 (M4)

M4 merupakan mahasiswi semester 1 (satu) jurusan Ilmu Ekonomi FE UMY. M1 berasal dari Bekasi. Usia M1 saat ini adalah 17 tahun. M1 lulusan dari Sekolah Menengah Atas Islam (SMAI) Al-Azhar 4 Kemang Pratama.

5) Mahasiswa 5 (M5)

M5 merupakan mahasiswi semester 1 (satu) jurusan Ilmu Ekonomi FE UMY. M1 berasal dari Purworejo. Usia M1 saat ini adalah 18 tahun. M1 lulusan dari Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Purworejo.

6) Mahasiswa 6 (M6)

M6 merupakan mahasiswa semester 1 (satu) jurusan Manajemen FE UMY. M6 berasal dari Yogyakarta. Usia M6 saat ini adalah 18 tahun. M6 lulusan dari SMA N 11 Yogyakarta.

7) Mahasiswa 7 (M7)

M7 merupakan mahasiswa semester 1 (satu) jurusan Manajemen FE UMY. M7 berasal dari Bekasi. Usia M7 saat ini adalah 17 tahun. M7 lulusan dari SMA N 1 Cikarang Pusat.

8) Mahasiswa 8 (M8)

M8 merupakan mahasiswa semester 1 (satu) jurusan Manajemen FE UMY. M8 berasal dari Kendal. Usia M8 saat ini adalah 19 tahun. M8 lulusan dari SMK N 5 Kendal.

9) Mahasiswa 9 (M9)

M9 merupakan mahasiswa semester 1 (satu) jurusan Manajemen FE UMY. M9 berasal dari Yogyakarta. Usia M9 saat ini adalah 19 tahun. M6 lulusan dari SMA N 1 Kalasan.

10) Mahasiswa 10 (M 10)

M10 merupakan mahasiswa semester 1 (satu) jurusan Manajemen FE UMY. M10 berasal dari Yogyakarta. Usia M10 saat ini adalah 18 tahun. M10 lulusan dari SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

CATATAN WAWANCARA

A. Wawancara untuk Ketua KIAI

1. Data tentang gambaran umum program dan pelaksanaan program KIAI

Program ini dimulai / dinamakan KIAI pada tahun 2012. Pada tahun ini dan fokus dalam hal fiqh. Dan menginap sehari penuh di Unires. Dan kalau menginap sehari penuh agak kesusahan. Kemudian pada tahun 2013 format KIAI diubah, tidak menginap seharian penuh tetapi dilaksanakan hanya pada malam hari. Dimulai dari senin sore sampai jum'at pagi. Dan materi difokuskan dalam hal ibadah mahdhah, seperti tharah, shalat wajib, shalat jenazah, dan dzikir sesudah shalat. Dan untuk memperkuat materi-materi tersebut diadakan materi falsafah dan prinsip ibadah. Dari tambahan materi falsafah dan prinsip ibadah diharapkan mahasiswa dapat mengetahui apa yang diharapkan dari ibadah dan menambah semangat ibadah, bahwa ibadah adalah hal/sesuatu yang sangat penting untuk dilakukan.

Gambaran umum program melalui program dikelas dengan dosen dan pendampingan oleh fasilitator. Hari pertama *check-in*, pembiasaan (shalat dan tadarus), pembukaan dan materi pertama yaitu falsafah dan prinsip ibadah. Hari kedua sampai hari ke lima sesuai dengan manual acara KIAI. Dan fasilitator memotivasi mahasiswa dalam hal baca Al-Qur'an dan bagaimana pergaulan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengenai tujuan yang diharapkan KIAI sudah ada dibuku panduan.

2. Bagaimana standar kompetensi lulusan KIAI

Mengenai SKL mahasiswa KIAI, target kita mahasiswa bisa shalat dan tharah sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah.

3. Apakah mahasiswa lulusan KIAI sudah memenuhi syarat kelulusan?

Mengenai hal tersebut belum ada evaluasi (apakah mereka mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari atau tidak).

4. Apakah ada *standart operational procedur* (SOP) bagi pemateri dalam pelaksanaan program KIAI?

Ada, SOP pemateri adalah materi buku panduan.

5. Sudah tepatkah tata cara yang dilakukan oleh pemateri selama ini dalam pelaksanaan program KIAI?

Sekali tempo ada itu pun dalam hal penjelasan dosen.tetapi pada prinsipnya dosen mengajar sudah sesuai dengan buku.

6. Apakah ada silabus dari lembaga untuk mengontrol PROGRAM KIAI?

Silabus pemateri ya buku panduan itu. Tidak ada silabus khusus.

7. Apakah ada SOP fasilitator?

Ada lihat data KIAI

8. Apakah fasilitator sudah memenuhi SOP?

Fasilitator sudah memenuhi SOP

Perlu digaris bawahi bahwa KIAI ini bukan kuliah dalam arti umum, tetapi lebih kepada PROGRAM training. Dan kurikulum yang kita bangun pun beda dari perkuliahan umum.

9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat PROGRAM KIAI

Secara umum tidak ada persoalan , hanya pada tahun-tahun awal berdirinya KIAI ada beberapa persoalan. Seperti pada tahun 2013 ada persoalan tentang penjadwalan KIAI dengan Prodi. Tetapi kalau dua (2) tahun terakhir ini sudah dikomunikasikan dengan baik.

B. Wawancara Pemateri/Dosen KIAI

NO	ITEM PERTANYAAN	INFORMAN	KETERANGAN
1	Materi apa yang anda ampu?	D1	Falsafah dan Prinsip Ibadah
		D2	Falsafah dan Prinsip Ibadah
2	Sudah berapa lama anda menjadi pemateri KIAI?	D1	1,5 tahun
		D2	4 tahun
3	Apa metode mengajar yang digunakan didalam kelas?	D1	Ceramah dan praktik
		D2	<i>Teacher Center</i>
4	Menurut anda, materi yang anda sampaikan perlu atau tidak untuk menunjang PROGRAM KIAI?	D1	Materi Falsafah dan prinsip ibadah bagus dan menunjang berlangsungnya KIAI karena KIAI lanjutan dari OSDI yang mana memperdalam hal aqidah.
		D2	Sangat penting karena falsafah dan prinsip ibadah adalah pangkalnya semua ibadah.
5	Bagaimana kondisi/ suasana kelas saat belajar mengajar?	D1	Bermacam-macam kondisi siswa dikelas. Mahasiswa ada yang aktif dikelas ada juga yang kurang aktif.
		D2	Setiap jurusan/ fakultas ada permasalahan yang berbeda-beda. Mahasiswa sangat antusias di kelas, kecuali kalau besoknya ada ujian

			kuliah. Kalau sekarang sudah dikondisikan oleh mahasiswa.
6	Apakah waktu yang digunakan dalam pembelajaran KIAI sudah tepat?	D1	Kalau bisa KIAI dilaksanakan 1 minggu penuh dan tidak ada perkuliahan. Waktu yang digunakan cukup efektif, karena untuk melatih mahasiswa bagaimana memanfaatkan waktu malam untuk belajar dan kegiatan lain yang bermanfaat.
		D2	Waktu yang digunakan kalau malam hari relatif tepat. Kalau mau satu hari penuh diterapkan sekarang tidak tepat, karena kalau sekarang laki-laki dan perempuan waktunya berbeda dan dipisah. Dulu waktu diterapkan satu hari penuh, satu jurusan ikut KIAI semua, baik laki-laki maupun perempuan, dalam hal ini memudahkan panitia KIAI dalam mengatur jadwal kloter setiap prodi.

C. Wawancara Fasilitator KIAI

Tabel Pertanyaan dan Hasil Wawancara Fasilitator

NO	ITEM PERTANYAAN	INFORMAN	KETERANGAN
1	Seperti apa pendampingan program oleh fasilitator?	F1	Peserta datang dan dibagi setiap kamar, 1 kamar untuk 6 mahasiswa. Setelah isya pembagian kelompok mahasiswa dan fasilitator. Setiap 1 fasilitator mendampingi 11 sampai 12 mahasiswa. Fasilitator memberi arahan sedikit tentang bagaimana

			PROGRAM KIAI.
		F2	Pendampingan fasilitator baik metode maupun pendekatan sudah berjalan dengan baik. Di awal pendampingan, fasilitator harus ada pendekatan dengan mahasiswa.
		F3	Pertama menyampaikan tata tertib kepada mahasiswa, biar mereka tidak membangkang dan harus bersikap sopan baik dengan fasilitator maupun teman-teman peserta KIAI. Setelah itu memberi mereka perhatian dengan cara yang lembut dan jangan digalakin.
		F4	Fasilitator mendampingi mahasiswa dari sesudah isya membaca Al-Qur'an dan paginya sesudah shalat subuh pendalaman materi dan tadarus.
		F5	Fasilitator mendampingi atau melakukan pendalaman materi kepada mahasiswa. hal itu dilakukan setelah mahasiswa mendapatkan materi dari dosen.
		F6	Pertama fasilitator menguji bacaan Al-Qur'an mahasiswa. Setelah kelas besar oleh pemateri, fasilitator membentuk kelas kecil guna menjelaskan kembali materi.
2	Metode/ cara apa yang digunakan untuk pendampingan terhadap mahasiswa?	F1	Ceramah, diskusi dan praktik.
		F2	Pendekatan emosional
		F3	Metode yang digunakan metode ceramah. <i>Face to face</i> menanyakan ke mahasiswa tentang latar belakang pendidikan mereka. Dengan pendekatan rasional dulu baru masuk ke dalil.
		F4	Setiap fasilitator mempunyai metode /cara sendiri-sendiri. Prinsip saya “ walaupun ini kaderisasi Muhammadiyah, saya tidak berafiliasi dengan muhammadiyah sepenuhnya, tetapi menyampaikan dalil-dalil yang shahih.
		F5	Metode diskusi, karena saya rasa ini

			adalah metode yang paling efektif.
		F6	Diskusi dan ceramah
3	Apa saja kendala ketika menjadi fasilitator?	F1	Adanya perbedaan pendapat/ persepsi dalam bab shalat. Dan sampai ada 1 mahasiswi yang debat dengan pemateri . kurangnya motivasi mahasiswa dalam menghafal materi. Tidak bisa terlalu memaksa untuk mahasiswa hafal sesuai tuntunan Muhammadiyah.
		F2	Hubungan panitia dengan fasilitator kurang searah. Antar panitia kurang sepemahaman dan kurang semangat sedikit.
		F3	Masih banyak anak yang telat datang saat pendalaman materi “ karena saya nggak suka anak-anak datang terlambat”
		F4	Kendalanya, latar belakang pendidikan agama mahasiswa yang berbeda-beda.
		F5	Kendalanya, latar belakang pendidikan agama mahasiswa yang berbeda-beda. Dan saya kesulitan menjelaskan persepsi yang berbeda-beda.
		F6	Masih ada mahasiswa yang datang terlambat. Sebagian mahasiswa susah dibangunkan saat tahajud. Pada malam hari ada mahasiswa yang main keluar dari UNIRES dan gerbang sudah ditutup . sehubungan dengan hal tersebut akibatnya mereka saat subuh tidak bis mengikuti program.
4	Apa pendukung lancarnya PROGRAM pendampingan?	F1	Pendukung lancarnya PROGRAM KIAI adalah karena ada peserta yang sudah sesuai pemahaman Muhammadiyah.
		F2	Pendukung <i>intern</i> : karena semua fasilitator <i>backgroundnya</i> kuliah jurusan pendidikan. Kalau faktor <i>ekstern</i> malahan tidak ada.
		F3	Karena saya mengajar anak dengan

			humor dan santai.
		F4	Bagus karena sudah diarahkan oleh MOT.
		F5	Adanya <i>Support</i> atau dukungan dari panitia. Saya menjadi paham tugas fasilitator setelah terjun langsung.
		F6	Diawal diklasifikasikan anak-anak yang bisa membaca Al-Qur'an dan memahami agama dengan baik dengan mahasiswa yang tidak memahami dengan baik. Setelah itu mahasiswa yang bagus pemahaman agamanya disuruh mengajari teman-temanya yang belum bisa.
5	Saran apa buat KIAI kedepannya?	F1	Aturan peserta KIAI lebih diperketat lagi. Harus lebih solid antara panitia KIAI dengan fasilitator.
		F2	Panitia langsung menyampaikan ke masing-masing prodi UMY untuk memberi sosialisasi kepada mahasiswa tentang PROGRAM KIAI. Panitia lebih meninjau ulang mahasiswa dan menegaskan program apa yang dilakukan ketika KIAI.
		F3	Panitia memilih fasilitator yang benar-benar tanggung jawab dalam mendampingi mahasiswa. Panitia supaya memperkenalkan semua pemateri ke fasilitator, karena terkadang kurang efektif saat akan dimulainya pembelajaran dikelas (fasilitator kurang kenal nama-nama pemateri). Saat rapat evaluasi dihimbau pihak panitia banyak yang datang.
		F4	Aspek pemateri: kurang evaluasi dari pemateri (pemateri kurang baik kapasitas dalam penguasaan materi).
		F5	Diperbaiki dalam aspek sistem materi. Materi lebih diperdalam dalam hal perbedaan madhhab.hal itu perlu dilakukan supaya lebih jelas dalam perbedaan fiqh, melihat mahasiswa yang kuliah di UMY

			bukan hanya dari muhammadiyah.
		F6	Panitia harus lebih tegas, kalau perlu membuat aturan hukuman dsb. Hal ini perlu karena selama ini hukumannya terserah fasilitator. Pemateri dalam menyampaikan materi harus lebih disaring/ diperbaiki, karena ditakutkan akan kontroversial.

D. Wawancara Peserta KIAI

Tabel Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara Mahasiswa

NO	ITEM PERTANYAAN	INFORMAN	KETERANGAN
1	Bagaimana tanggapan anda terhadap fasilitas KIAI?	M1	Fasilitas nyaman, terutama kamar dan tempat ibadah sudah memadai
		M2	Fasilitas sudah layak
		M3	Fasilitas sudah baik dan nyaman
		M4	Fasilitas nyaman, tapi spreng lebih ditambah lagi. Saat hari pertama makan malamnya kehabisan. saat pembelajaran di kelas, kelasnya nyaman. Tempat sholat juga nyaman.
		M5	Fasilitas memadai dan mendukung berlangsungnya program KIAI.
		M6	Fasilitas bagus dan sudah memadai.
		M7	Fasilitas sudah bagus, tetapi tempat shalat agak sempit.
		M8	Fasilitas sudah baik.
		M9	Fasilitas sudah bagus , Cuma kadang air kran keruh.
		M10	Fasilitas sudah bagus
2	Apakah pemateri menguasai dan menjelaskan materi dengan baik?	M1	Dosen/ pemateri menguasai dan menjelaskan materi dengan baik.
		M2	Ada beberapa dosen/ pemateri menguasai dan menjelaskan materi dengan baik. Dan ada juga yang tidak menguasai dengan baik. Ada beberapa dosen yang langsung memberi materi, tetapi ada juga beberapa dosen yang memberi tugas kepada

			mahasiswa.
		M3	Ada yang bagus dan sudah menguasai kelas dengan baik dan ada juga yang tidak menguasai kelas dengan baik.
		M4	Dosen menyampaikan dengan baik dan enak. Kalau dosennya yang sudah berumur agak membosankan cara mengajarnya. Kalau dosen yang muda lebih enak ngajarnya, karena lebih ke contoh-contoh sekarang.
		M5	Penyampainya mengasyikan dan ada juga yang membosankan. Ada pemateri yang menguasai materi ada juga yang tidak menguasai materi.
		M6	Iya, Dosen/ pemateri menguasai dan menjelaskan materi dengan baik.
		M7	pemateri menguasai dan menjelaskan materi dengan baik, karena dijelaskan juga dalil (sumbernya).
		M8	Dosen memberi materi dengan baik dan menguasai kelas.
		M9	Dosen menguasai materi dengan baik, soalnya menyampaikanny asyik.
		M10	Dosen menguasai materi dengn baik.
3	Apakah pemateri menyampaikan materi sesuai fokus tema?	M1	Dosen memberi pertanyaan dari yang umum ke tema khusus dan sesuai fokus tema.
		M2	pemateri menyampaikan materi sesuai fokus tema.
		M3	pemateri menyampaikan materi sesuai fokus tema.
		M4	Menarik dan sesuai fokus tema.
		M5	Sesuai fokus tema, keluar tema kalau ada mahasiswa yang bertanya diluar fokus tema.
		M6	Iya , sesuai fokus tema.
		M7	sesuai fokus tema.
		M8	sesuai fokus tema.
		M9	Sesuai fokus tema, contohnya praktik mandi besar, wudlu dan tayamun gitu mbak. Dan disuruh lebih harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
		M10	Sesuai fokus tema, contohnya shalat wajib ada praktiknya.
4	Apakah metode	M1	Pembelajaran menarik

	pembelajaran yang disampaikan dosen menarik?	M2	Ada beberapa dosen menyampaikan materi dengan metode yang menarik. Tetapi ada juga yang metode mengajarnya bikin bosan, jadi ngantuk kitanya mbak.
		M3	Ada yang bikin semangat, seperti ada kuis. Ada juga yang bikin ngantuk karena monoton mengajarnya.
		M4	Menarik kok.
		M5	Iya menarik.
		M6	Menarik, karena dijelaskan dengan praktik.
		M7	Metode yang dijelaskan dosen menarik.
		M8	Metodenya menarik
		M9	Metodenya menarik
		M10	Metode pembelajaran menarik
5	Apakah pemateri bisa berhubungan baik, tidak kaku dan kelas menjadi segar?	M1	Dosen/ pemateri bisa berhubungan baik dengan mahasiswa
		M2	Ada beberapa dosen interaksinya bagus ada juga yang kaku.
		M3	Dosen/ pemateri bisa berhubungan baik dengan mahasiswa.
		M4	Iya karena fleksibel.
		M5	Iya, lebih menyatu dan asyik dalam mengajar dan ada juga pemateri yang menjaga privasi.
		M6	Pemateri bisa berhubungan baik dengan mahasiswa.
		M7	Dosen dapat berhubungan baik dengan mahasiswa, tetapi ada juga yang datar dan terlalu serius.
		M8	Dosen dapat berhubungan baik dengan mahasiswa.
		M9	Dosen dapat berhubungan baik dengan mahasiswa.
		M10	Pemateri yang pertama agak kaku, tetapi pemateri setelahnya menarik dan sambil humor.
6	Apakah pemateri dapat menggugah semangat untuk mengkaji persoalan yang dibahas?	M1	pemateri dapat menggugah semangat untuk mengkaji persoalan yang dibahas
		M2	Iya, pemateri dapat menggugah semangat untuk mengkaji persoalan yang dibahas.
		M3	Karena udah biasa ya sama aja mbak.
		M4	Iya, lebih penasaran gitu mbak.
		M5	Iya, dapat menggugah semangat.
		M6	Iya, pemateri dapat menggugah semangat.
		M7	Iya, lebih menggugah semangat mahasiswa.

		M8	Iya, karena mahasiswa disuruh praktik dulu baru diperbaiki.
		M9	Iya, ditempat saya kan ada banyak mahdzab mbak, saya jadi paham tentang praktik ibadah yang benar tidak hanya ikut-ikutan.
		M10	Iya, contohnya tentang mandi wajib lebih tau karena dipraktikan secara langsung.
7	Apakah fasilitator sudah mendampingi mahasiswa dengan baik?	M1	fasilitator sudah mendampingi mahasiswa dengan baik
		M2	fasilitator sudah mendampingi mahasiswa dengan baik
		M3	fasilitator sudah mendampingi mahasiswa dengan baik.
		M4	fasilitator sudah mendampingi mahasiswa dengan baik.
		M5	fasilitator kurang mendampingi mahasiswa dengan baik.
		M6	fasilitator sudah mendampingi mahasiswa dengan baik
		M7	fasilitator sudah mendampingi mahasiswa dengan baik.
		M8	Fasilitator ada yang mendampingi dengan baik, akrab dengan mahasiswa, ngobrolnya asyik.
		M9	fasilitator sudah mendampingi mahasiswa dengan baik.
		M10	fasilitator sudah mendampingi mahasiswa dengan baik.
8	Apakah sudah menarik metode yang dilakukan fasilitator dalam mendampingi mahasiswa?	M1	Metode yang digunakan fasilitator sudah menarik.
		M2	Metodenya menarik, <i>friendly</i> dan <i>rileks</i> .
		M3	Metode yang disampaikan fasilitator sudah menarik.
		M4	Metode yang disampaikan fasilitator sudah menarik.
		M5	Kurang menarik
		M6	Menarik karena sesuai dengan yang diharapkan.
		M7	Metode yang digunakan menarik. Disekolah sebelumnya kan ajarannya berbeda, terus dikasih tahu yang benar dan yang ada dalilnya jadi paham deh kita mbak.
		M8	Metode yang disampaikan fasilitator sudah menarik.

		M9	Metode yang disampaikan fasilitator sudah menarik.
		M10	Metode yang disampaikan fasilitator sudah menarik.
9	Apa saja pendukung dan penghambat berlangsungnya program KIAI, baik di dalam kelas maupun mentoring dengan fasilitator?	M1	Pendukung: dapat mempelajari agama
		M2	-
		M3	-
		M4	-
		M5	-
		M6	Sejauh ini tidak ada yang mengganggu aktivitas atau bahkan tidak ada kesulitan.
		M7	Waktu pembelajaran malam sangat sesuai karena itu adalah waktu luang untuk belajar dan bisa memanfaatkan waktu.
		M8	
		M9	Pendukung: metode sudah menarik.
		M10	Pendukung: fasilitas yang baik.
10	Apakah pengaruh KIAI terhadap diri anda (Mahasiswa)?	M1	Dapat mengetahui landasan dalam beribadah yang sesuai sunnah Rasul.
		M2	Lebih kuat imanya, karena kita diajarin untuk membiasakan tahajud dan shalat fardlu.
		M3	Karena udah terbiasa dan udah pernah . buat tambahan pengetahuan dan review.
		M4	Yang dulunya belum tahu jadi tahu masalah agama..
		M5	Bisa mempraktikan dan membenahi cara ibadah shalat.
		M6	Bisa lebih memahami Al-Islam tentang ibadah Mahdhah.
		M7	Bisa beribadah dan tahu tuntunan ibadah sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits.
		M8	Lebih mengetahui prinsip ibadah sesuai sunnah.
		M9	Lebih yakin dan lebih belajar lagi tentang hal ibadah.
		M10	Shalatnya lebih tepat waktu.
11	Saran apa untuk KIAI kedepannya?	M1	Program tetap dilanjutkan seperti ini dan materi ditambah, bukan hanya masalah ibadah saja.
		M2	Pemateri harus lebih enjoy dalam mengajar dan jangan malah memberi tugas.
		M3	Memaksimalkan waktunya, jangan terlalu lama materi di kelas.

		M4	Semoga KIAI kedepannya lebih baik. Ada waktu sendiri untuk KIAI, tidak berbarengan dengan kuliah.
		M5	Waktu tidur mahasiswa ditambah. SDM fasilitator lebih ditingkatkan. Dosen sudah mumpunindalam mengajar. Tempat makan dibagi dua biar efektif.
		M6	Supaya mahasiswa lebih tepat waktu datang ke tempat KIAI.
		M7	Fasilitator harus lebih tegas pada mahasiswa. Contohnya ketika azan berkumandang masih ada mahasiswa yang main-main hp malah tidak segera shalat.
		M8	Mengenain tempat shalat, lebih dipertegas tentang batas shalat.
		M9	Mahasiswa yang telat harus lebih ditegaskan lagi.
		M10	Jam <i>cek out</i> harus lebih pagi karena kalau ada kuliah pagi jadi agak terganggu.

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Gambar observasi kelas



Gambar wawancara dengan fasilitator KIAI putri



Gambar wawancara dengan fasilitator KIAI putra



Gambar wawancara peserta KIAI putra